

Nama : Siti Muthoharoh
NPM : 2013053114
Kelas : 5D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M.Pd.

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 1

Dalam video yang berdurasi kurang lebih 4:33 menit yang diunggah oleh Sharing Caring, dijelaskan mengenai Perspektif Global. Yang mana dalam video tersebut dijelaskan pengertian, tujuan, dimensi, contoh, dan manfaat dari perspektif global. Menurut Jan L. Tucker, Perspektif global adalah pendidikan yang diarahkan pada pengembangan wawasan global yang mempersiapkan anak didik generasi muda menjadi manusiawi serta rasional sebagai warga negara yang mampu berpartisipasi dalam kehidupan dunia yang semakin menunjukkan saling ketergantungan. Artinya, perspektif global ini bertitik tolak dari masalah hidup sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan lain-lain. Yang mana masalah-masalah tersebut memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sumaatmadja dan Winardit yang mengungkapkan bahwa pengertian perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah atau kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yakni dari sisi kepentingan dunia atau internasional.

Perspektif global ini memiliki tujuan dalam pembelajaran, diantaranya :

- 1) Mendorong siswa mempelajari banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global
- 2) Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya
- 3) Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan profesinya

Berdasarkan tujuan tersebut maka, peran guru adalah :

- 1) Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah-masalah tertentu.
- 2) Meningkatkan kesadaran dan wawasan anak didik sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.
- 3) Memberikan contoh dan teladan dalam aktivitas sehari-hari, yang mempunyai pengaruh terhadap masalah global.

Dalam kaitannya dengan budaya dalam era globalisasi, Makagiansar (Mimbar, 1990) mengajukan empat dimensi, yaitu : (1) Afirmasi atau penegasan dari dimensi budaya dalam proses pembangunan bangsa dan masyarakat. Pembangunan akan terasa hampa jika tidak diilhami oleh kebudayaan bangsanya. Nilai budaya suatu bangsa menjadi landasan bagi pembangunan suatu Negara, serta merupakan alat seleksi bagi pengaruh luar yang sudah tidak terkendali; (2) Reafirmasi dan mengembangkan identitas budaya dan setiap kelompok manusia berhak diakui identitas budayanya; (3) Partisipasi, bahwa dalam pengembangan suatu bangsa dan Negara partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan; serta (4) Memajukan kerjasama antarbudaya. Hal ini dimaksudkan agar ada saling mengisi dan mengilhami sehingga adanya kemajuan dan peningkatan antar budaya bangsa.

Selain dari kebudayaan, terdapat bentuk kerjasama di berbagai bidang, contohnya di bidang ekonomi (seperti zona perdagangan bebas, persetujuan tarif, integritas ekonomi, pasar bersama, serta aliansi ekonomi, bidang geografi (seperti perubahan wilayah negara, perubahan akibat musim, serta perubahan lingkungan), bidang politik dan kenegaraan (seperti kemajuan teknologi informasi menghilangkan batas negara, teknologi transportasi yang memudahkan mobilitas antarnegara, serta perusahaan multinasional dapat melakukan ekspansi ke negara lain), serta bidang sejarah dalam era globalisasi saat ini

Untuk itu peran negara sangat diperlukan, apalagi di era gempuran arus globalisasi yang begitu pesat saat ini. Negara harus membentuk wawasan kebangsaan, membekali dan memberikan pemahaman terkait kebudayaan negara agar tidak mudah terpengaruh budaya luar, serta memonitor aktivitas penggunaan internet dengan cara bekerjasama dengan provider untuk membatasi atau melakukan sensor terhadap website atau konten yang tidak layak. Maka dari itu, sangat penting sekali mempelajari perspektif global, karena perspektif global sendiri memberikan beberapa manfaat yang baik, seperti :

1. Meningkatkan wawasan dan kesadaran para guru dan siswa bahwa kita bukan hanya penghuni satu daerah tetapi mempunyai ketergantungan dengan orang lain di belahan bumi yang lain. Oleh karena itu sikap kita harus mencerminkan “ sikap ketergantungan” tersebut.
2. Menambah dan memperluas pengetahuan kita tentang dunia, sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia dalam berbagai aspek terutama perkembangan iptek.
3. Mengkondisikan para mahasiswa untuk berpikir integral bukan general, sehingga suatu gejala atau masalah dapat ditanggulangi dari berbagai aspek.
4. Melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap perkembangan dunia dengan segala aspeknya.